

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Dalam melakukan pengadaan persediaan bahan baku pada CV. Sinar Palopo terdapat aturan yang ditentukan, dalam hal ini struktur organisasi yang menggambarkan garis perintah dan penerimaan perintah serta fungsi-fungsi pelaksanaan tersebut sehingga semua menjadi lancar. Penulis akan menerangkan sejarah perusahaan, struktur organisasi beserta fungsinya.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Pada awalnya CV. Sinar Palopo mulai berdiri pada tahun 2005 yang beralamat di Jln. Singadilaga RT10/RW02 Koncara Purwakarta, Bapak Rusmal Ali selaku pemilik merintis perusahaan bengkel las dengan 2 orang karyawan dengan Bapak Rusmal Sendiri turut ikut bekerja. Seiring berjalannya tahun, karyawan perusahaan juga semakin bertambah dengan semakin banyaknya pemesanan produksi dan terkenalnya CV. Sinar Palopo. Pada tahun 2010 perusahaan mengalami kesulitan administrasi yang menyebabkan pindahnya lokasi perusahaan menuju Jln. Ahmad Yani No. 102 RT. 012/RW. 004 Cipaisan Purwakarta dan bertahan sampai sekarang CV. Sinar Palopo telah memiliki 15 karyawan.

1. Visi

Menjadi perusahaan yang dikenal masyarakat luas dengan terus meningkatkan kualitas produk sehingga memberikan kepuasan kepada *customer* dan perusahaan.

2. Misi

- a. Menjaga kualitas produk yang dibuat sehingga memiliki daya tahan yang baik.
- b. Memperhatikan serta mengawasi kerja karyawan untuk memperbaiki bersama kekurangan pada perusahaan.
- c. Mengutamakan cepat dan tepat waktu agar pekerjaan tidak mengalami kendala.

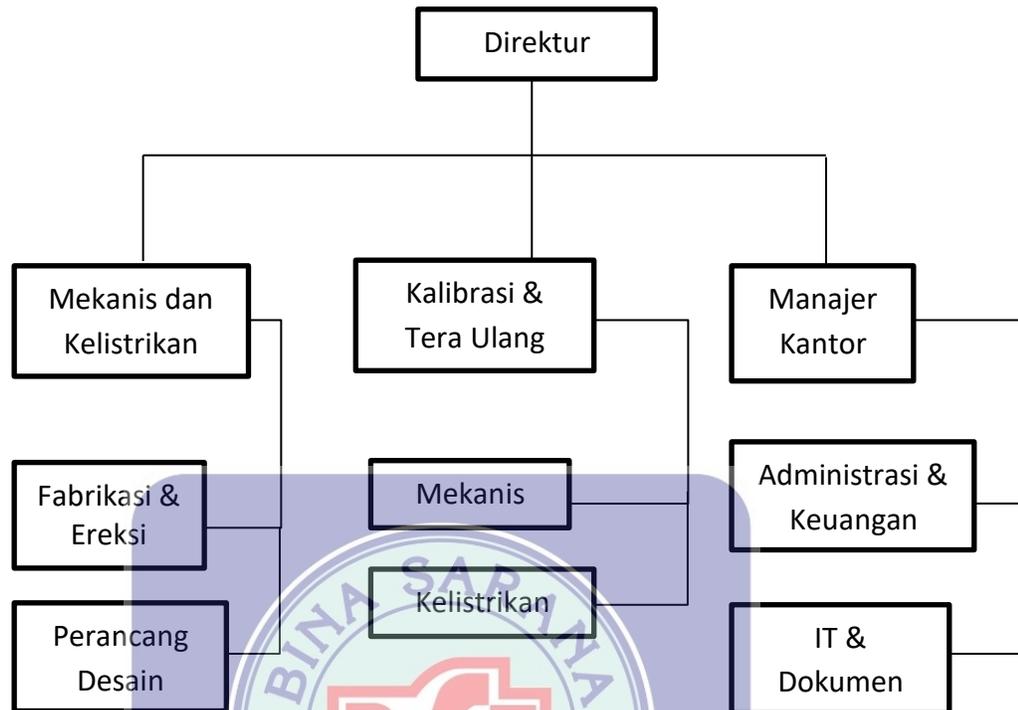
3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Organisasi merupakan suatu wadah yang terdiri dari kumpulan orang-orang dimana terdapat sistem yang jelas dalam pengaturan pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing anggota. Dengan adanya organisasi pada suatu lembaga dapat mengkoordinir dengan baik kegiatan-kegiatan antara satu anggota dengan yang lain.



UNIVERSITAS

Adapun struktur organisasi yang ada pada CV. Sinar Palopo sebagai berikut:



Sumber: CV. Sinar Palopo

Gambar III.1
Struktur Organisasi CV. Sinar Palopo

Adapun fungsi atau bagian dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi CV. Sinar Palopo adalah:

1. Direktur

Menjalankan bisnis perusahaan dan memimpin karyawan dalam pekerjaan serta menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.

2. Mekanis dan Kelistrikan

Menjalankan proses produksi baik dalam proses pengelasan dan desain barang produksi dari bahan baku.

3. Kalibrasi dan Tera Ulang

Melakukan pengukuran dan penimbangan pada bahan baku sebelum di proses dan juga pada barang produksi guna menghindari kesalahan pada proses produksi.

4. Manajer Kantor

Melakukan penataan atau pelayanan terhadap pekerjaan pokok yang meliputi kegiatan tata organisasi, tata manajemen, tata komunikasi, tata usaha(informasi), tata personalia, tata keungan, dan relasi publik.

5. Fabrikasi dan Ereksi

Bertugas dalam menjalan *maintenance* perbaikan pada peralatan pada perusahaan dan bertanggung jawab pada pengambilan proyek.

6. Administrasi dan Keuangan

Mengurus keuangan perusahaan serta pemesanan dari *customer* maupun pemesanan pembelian bahan baku.

7. Mekanis

Karyawan yang mengurus *service* peralatan produksi pada perusahaan dan mengurus penimbangan serta pengukuran bahan baku.

8. Perancang Desain

Bertugas dalam merancang desain dan pemodelan pada proses produksi.

9. IT dan Dokumen

Mengurus dokumen perusahaan dan dokumen laporan untuk diserahkan pada direktur, juga mengurus pemesanan produksi lewat *email*.

10. Kelistrikan

Mengelola peralatan listrik dan membenahi perawatan peralatan yang berhubungan dengan listrik.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Prosedur sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada. Prosedur-prosedur sistem persediaan bahan baku pada CV. Sinar Palopo sebagai berikut:

1. Prosedur Pemesanan

Pemesanan dimulai dari adanya permintaan pembuatan barang dari salah satu atau banyak *customer*, barulah pihak perusahaan akan membelanjakan beberapa bahan baku yang dibutuhkan pada *supplier* dengan dana DP yang telah diperoleh sebagai syarat awal transaksi produksi.

2. Prosedur Pemeriksaan

Pada prosedur ini dilakukannya pemeriksaan akan barang yang datang dari *supplier* guna menghindari adanya cacat barang, maupun salah pengiriman dari pihak *supplier*.

3. Prosedur Pengukuran dan Penyimpanan

Sebelum barang dimasukkan ke dalam gudang, dilakukan proses pengukuran guna mengelompokkan jenis bahan baku dan panjang tiap jenisnya supaya adanya

kemudahan saat bahan baku diambil untuk proses produksi. Barulah setiap bahan baku yang sudah diukur ditaruh dalam penyimpanan sesuai jenis dan ukurannya.

4. Prosedur Pengolahan Bahan Baku

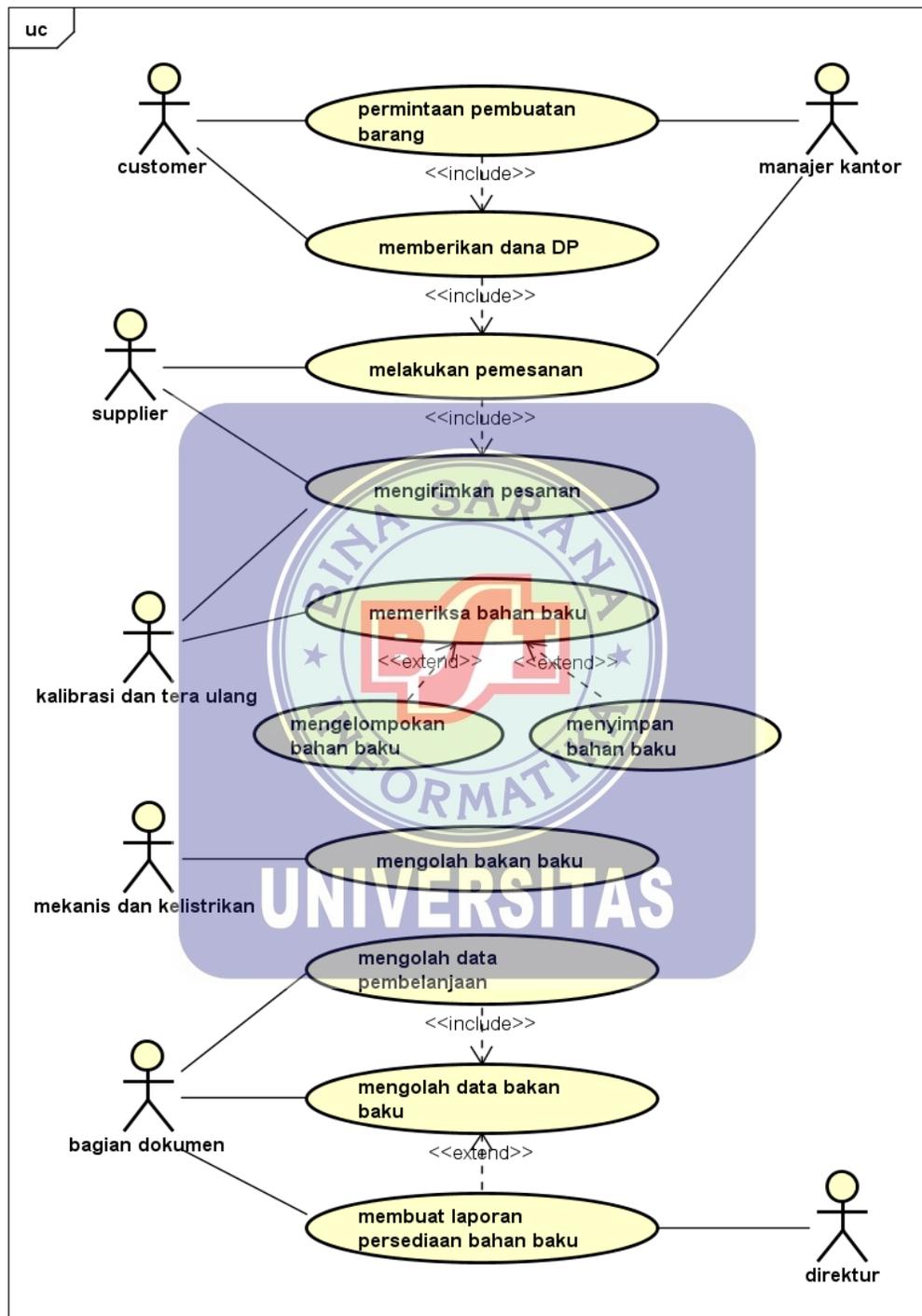
Pada waktunya proses produksi para karyawan mengambil beberapa bahan baku dari penyimpanan untuk diolah menjadi barang jadi sesuai permintaan dari konsumen.

5. Proses Pembuatan Laporan

Setelah proses pengambilan bahan baku untuk produksi selesai, bagian dokumen akan mengolah data pembelajaran dan data bahan baku yang diolah untuk dijadikan laporan persediaan bahan baku untuk diserahkan kepada direktur perusahaan.



3.3. Use Case Diagram



Gambar III.2.
Use Case Persediaan Bahan Baku

Tabel III.1.
Deskripsi Use Case Permintaan Pembuatan Barang

<i>Use Case Name</i>	Permintaan pembuatan barang
<i>Requirements</i>	<i>Customer</i> meminta dibuatkan barang
<i>Goal</i>	<i>Customer</i> meminta dibuatkan barang secara langsung kepada manajer kantor
<i>Pre-Conditions</i>	<i>Customer</i> meminta dibuatkan barang
<i>Post-Conditions</i>	<i>Customer</i> memberikan dana DP
<i>Failed end Condition</i>	<i>Customer</i> batal meminta dibuatkan barang
<i>Actors</i>	<i>Customer</i> dan Manajer kantor
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	1. <i>Customer</i> datang langsung untuk meminta dibuatkan barang 2. Manajer kantor menerima permintaan dibuatkan barang
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan contoh barang
<i>Invariant B</i>	1. <i>Customer</i> datang langsung untuk meminta dibuatkan barang 2. Manajer kantor menerima permintaan barang 3. <i>Customer</i> mengubah permintaan barang

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.2.
Deskripsi Use Case Memberikan Dana DP

<i>Use Case Name</i>	Memberikan dana DP
<i>Requirements</i>	<i>Customer</i> memberikan dana DP ke manajer kantor
<i>Goal</i>	<i>Customer</i> memberikan dana DP sebagai syarat awal transaksi
<i>Pre-Conditions</i>	<i>Customer</i> melakukan permintaan barang
<i>Post-Conditions</i>	Manajer kantor memesan bahan baku ke <i>supplier</i>
<i>Failed end Condition</i>	Dana DP untuk manajer kantor kurang
<i>Actors</i>	<i>Customer</i> dan manajer kantor
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	1. <i>Customer</i> memberikan dana DP 2. Manajer kantor menerima dana DP
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan dana DP yang sudah diberikan
<i>Invariant B</i>	1. <i>Customer</i> memberikan dana DP 2. Manajer kantor menerima dana DP 3. Manajer kantor memberikan pesan “DP yang anda berikan kurang!”

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.3.
Deskripsi Use Case Melakukan Pemesanan

<i>Use Case Name</i>	Melakukan Pemesanan
<i>Requirements</i>	Manajer kantor dapat melakukan pemesanan
<i>Goal</i>	Manajer kantor melakukan pemesanan bahan baku via telepon atau pesan singkat
<i>Pre-Conditions</i>	<i>Customer</i> memberikan dana DP
<i>Post-Conditions</i>	<i>Supplier</i> mengirimkan bahan baku
<i>Failed end Condition</i>	Manajer kantor batal memesan bahan baku
<i>Actors</i>	Manajer kantor dan <i>supplier</i>
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customer</i> memberikan dana DP 2. Manajer kantor memesan bahan baku ke <i>supplier</i> via telepon atau pesan singkat
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan pesanan bahan baku
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Customer</i> memberikan DP 2. Manajer kantor memesan bahan baku ke <i>supplier</i> via telepon atau pesan singkat 3. <i>Supplier</i> memberikan pesan "bahan baku yang anda pesan akan di proses"

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.4.
Deskripsi Use Case Mengirimkan Pesanan

<i>Use Case Name</i>	Mengirimkan Pesanan
<i>Requirements</i>	<i>Supplier</i> dapat mengirimkan pesanan
<i>Goal</i>	<i>Supplier</i> mengirimkan pesanan bahan baku yang telah di pesan oleh manajer kantor
<i>Pre-Conditions</i>	Manajer kantor memesan bahan baku
<i>Post-Conditions</i>	Kalibrasi dan tera ulang memeriksa bahan baku
<i>Failed end Condition</i>	Manajer kantor batal mengirimkan bahan baku
<i>Actors</i>	<i>Supplier</i> dan kalibrasi tera ulang
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Supplier</i> mengirimkan bahan baku kepada kalibrasi dan tera ulang 2. Kalibrasi dan tera ulang menerima bahan baku
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan pesanan bahan baku
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Supplier</i> mengirimkan bahan baku yang telah dipesan oleh manajer kantor kepada kalibrasi dan tera ulang 2. Kalibrasi dan tera ulang menampilkan pesan "barang telah diterima"

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.5.
Deskripsi Use Case Memeriksa Bahan Baku

<i>Use Case Name</i>	Memeriksa bahan baku
<i>Requirements</i>	Kalibrasi dan tera ulang memeriksa bahan baku
<i>Goal</i>	Kalibrasi dan tera ulang memeriksa bahan baku agar menghindari adanya cacat bahan baku
<i>Pre-Conditions</i>	Melakukan pemesanan bahan baku
<i>Post-Conditions</i>	Kalibrasi dan tera ulang mengelompokkan bahan baku
<i>Failed end Condition</i>	Bahan baku yang diterima cacat
<i>Actors</i>	Kalibrasi dan tera ulang
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi dan tera ulang memeriksa bahan baku 2. Bahan baku yang diperiksa bagus tidak ada cacat
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan bahan baku
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi dan tera ulang memeriksa bahan baku 2. Bahan baku yang diperiksa bagus tidak ada cacat 3. Kalibrasi dan tera ulang menampilkan pesan “bahan baku yang diterima tidak bagus tolong pesan ulang”

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.6.
Deskripsi Use Case Mengelompokkan Bahan Baku

<i>Use Case Name</i>	Mengelompokkan bahan baku
<i>Requirements</i>	Kalibrasi dan tera ulang mengelompokkan bahan baku
<i>Goal</i>	Kalibrasi dan tera ulang mengelompokkan bahan baku berdasarkan jenis dan panjang
<i>Pre-Conditions</i>	Bahan baku selesai diperiksa oleh kalibrasi dan tera ulang
<i>Post-Conditions</i>	Kalibrasi dan tera ulang menyimpan bahan baku sesuai dengan ukuran dan mencatatnya di buku besar
<i>Failed end Condition</i>	Bahan baku dikelompokkan tidak sesuai dengan ukurannya
<i>Actors</i>	Kalibrasi dan tera ulang
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi dan tera ulang memeriksa bahan baku 2. Bahan baku dikelompokkan sesuai dengan jenis dan ukurannya
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan bahan baku
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi dan tera ulang mengelompokkan bahan baku 2. Bahan baku disesuaikan dengan jenis dan ukuran 3. Kalibrasi dan tera ulang menampilkan pesan “bahan baku tidak sesuai dengan ukuran”

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.7.
Deskripsi Use Case Menyimpan Bahan Baku

<i>Use Case Name</i>	Menyimpan bahan baku
<i>Requirements</i>	Kalibrasi dan tera ulang menyimpan bahan baku
<i>Goal</i>	Kalibrasi dan tera ulang menyimpan bahan baku yang sudah diukur ke gudang
<i>Pre-Conditions</i>	Kalibrasi dan tera ulang selesai mengelompokkan bahan baku
<i>Post-Conditions</i>	Mekanis dan kelistrikan mengolah bahan baku
<i>Failed end Condition</i>	Bahan baku gagal disimpan
<i>Actors</i>	Kalibrasi dan tera ulang
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi dan tera ulang menyimpan bahan baku ke gudang 2. Bahan baku dicatat di buku besar
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan bahan baku
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi dan tera ulang menyimpan bahan baku ke gudang 2. Bahan baku yang disimpan disesuaikan dengan jenis dan ukuran 3. Kalibrasi dan tera ulang mencatat bahan baku di buku besar 4. Kalibrasi dan tera ulang menampilkan pesan “bahan baku berhasil disimpan”

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.8.
Deskripsi Use Case Mengolah Bahan Baku

<i>Use Case Name</i>	Mengolah bahan baku
<i>Requirements</i>	Mekanis dan kelistrikan mengolah bahan baku
<i>Goal</i>	Mekanis dan kelistrikan mengolah bahan baku untuk dijadikan barang sesuai permintaan <i>customer</i>
<i>Pre-Conditions</i>	Kalibrasi dan tera ulang menyimpan bahan baku
<i>Post-Conditions</i>	Bagian dokumen mengolah data pembelanjaan
<i>Failed end Condition</i>	Bahan baku gagal diolah
<i>Actors</i>	Mekanis dan kelistrikan
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanis dan kelistrikan mengambil bahan baku digudang 2. Mekanis dan kelistrikan mengolah bahan baku 3. Bahan baku selesai diolah
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan permintaan barang yang akan diolah
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanis dan kelistrikan mengambil bahan baku digudang 2. Mekanis dan kelistrikan mengolah bahan baku 3. Bahan baku selesai diolah 4. Mekanis dan kelistrikan menampilkan pesan “bahan baku yang dibutuhkan kurang”

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.9.
Deskripsi Use Case Mengolah Data Pembelanjaan

<i>Use Case Name</i>	Mengolah data pembelanjaan
<i>Requirements</i>	Bagian dokumen mengolah data pembelanjaan
<i>Goal</i>	Bagian dokumen mengolah data pembelanjaan dan di catat dalam buku besar
<i>Pre-Conditions</i>	Mekanis dan kelistrikan mengolah bahan baku
<i>Post-Conditions</i>	Bagian dokumen mengolah data bahan baku
<i>Failed end Condition</i>	Data pembelanjaan hilang
<i>Actors</i>	Bagian dokumen
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian dokumen merekap data pembelanjaan 2. Bagian dokumen mencatat tiap pembelanjaan dalam buku besar
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan data pembelanjaan
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian dokumen merekap data pembelanjaan 2. Bagian dokumen mencatat tiap pembelanjaan 3. Bagian dokumen menyimpan data pembelanjaan di buku besar

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.10.
Deskripsi Use Case Mengolah Data Bahan Baku

<i>Use Case Name</i>	Mengolah data bahan baku
<i>Requirements</i>	Bagian dokumen mengolah data bahan baku
<i>Goal</i>	Bagian dokumen mengolah data bahan baku dan di catat dalam buku besar
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian dokumen mengolah data pembelanjaan
<i>Post-Conditions</i>	Bagian dokumen membuat laporan persediaan bahan baku
<i>Failed end Condition</i>	Data bahan baku hilang
<i>Actors</i>	Bagian dokumen
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian dokumen merekap data bahan baku 2. Bagian dokumen mencatat data bahan baku dalam buku besar
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan data bahan baku
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian dokumen merekap data bahan baku 2. Bagian dokumen mencatat setiap ada bahan baku yang masuk 3. Bagian dokumen menyimpan data bahan baku dibuku besar

Sumber: hasil penelitian (2018)

Tabel III.11.

Deskripsi Use Case Membuat Laporan Persediaan Bahan Baku

<i>Use Case Name</i>	Membuat laporan persediaan bahan baku
<i>Requirements</i>	Bagian dokumen membuat laporan persediaan bahan baku
<i>Goal</i>	Bagian dokumen membuat laporan persediaan bahan baku direkapitulasi tiap bulan
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian dokumenn mengolah data bahan baku
<i>Post-Conditions</i>	Direktur menerima laporan persediaan bahan baku
<i>Failed end Condition</i>	Laporan persediaan bahan baku hilang
<i>Actors</i>	Bagian dokumen dan Direktur
<i>Main Flow/ Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian dokumen membuat laporan persediaan bahan baku tiap bulan 2. Bagian dokumen menyerahkan laporan persediaan bahan baku kepada direktur 3. Direktur menerima laporan persediaan bahan baku
<i>Alternate Flow/ Invariant A</i>	Menampilkan laporan persediaan bahan baku
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian dokumen membuat laporan persediaan bahan baku tiap bulan 2. Bagian dokumen menyerahkan laporan persediaan bahan baku kepada direktur 3. Direktur menampilkan pesan “laporan sudah saya terima”

Sumber: hasil penelitian (2018)

3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi sistem berjalan merupakan perincian dari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan bahan baku pada CV.Sinar Palopo. Bentuk dokumen itu sendiri digolongkan dalam dua bagian yaitu dokumen masukan dan dokumen keluaran.

3.4.1. Spesifikasi Dokumen Masukan

Bentuk dokumen masukan adalah segala bentuk masukan yang diperlukan dalam sistem data dan selanjutnya akan diolah sesuai dengan kebutuhan. Bentuk-bentuk dokumen masukan sebagai berikut:

- 
1. Nama Dokumen : Kwitansi
 - Fungsi : Sebagai bukti pembayaran
 - Sumber : *Supplier*
 - Tujuan : Manajer Kantor
 - Media : Kertas
 - Jumlah : 1 Lembar
 - Frekuensi : Setiap pembelian bahan baku
 - Lampiran : A-2

3.4.2. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Spesifikasi bentuk dokumen keluaran merupakan bentuk dari dokumen-dokumen keluaran untuk melakukan proses. Bentuk-bentuk dokumen keluaran sebagai berikut:

1. Nama Dokumen : Laporan Pemasukan
 - Fungsi : Sebagai Laporan Pemasukan Bahan Baku
 - Sumber : Bagian Fabrikasi dan Ereksi
 - Tujuan : Manajer Kantor
 - Media : Kertas
 - Jumlah : 1 lembar
 - Frekuensi : Setiap akhir proyek produksi
 - Lampiran : B-1

2. Nama Dokumen : Laporan Pengeluaran
 - Fungsi : Sebagai Laporan Pengeluaran Bahan Baku
 - Sumber : Manajer Kantor
 - Tujuan : Direktur
 - Media : Kertas
 - Jumlah : 1 lembar
 - Frekuensi : Setiap akhir proyek produksi
 - Lampiran : B-2

3.5. Permasalahan Pokok

Sistem yang diterapkan untuk persediaan bahan baku pada CV. Sinar Palopo memiliki beberapa permasalahan pokok yang dapat mengganggu aktifitas sistem tersebut. Adapun masalah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sering terjadinya kesalahan pada saat kalibrasi dan tera ulang mengecek stok barang yang ada.
2. Kurangnya ketelitian dari pelaku pengolah data dikarenakan jumlah data yang diolah sangat banyak dan sangat cepat berganti, sehingga rentan kesalahan pencatatan dan penduplikatan data dalam proses pengolahan data. Selain itu, perusahaan sering mengalami kesalahan dan keterlambatan dalam pengolahan dan penyajian data, dikarenakan jumlah data yang banyak dan masih dilakukan secara konvensional.
3. Tidak tersedianya data bahan baku yang datang dari pemesanan, maupun data bahan baku yang digunakan untuk produksi. Sehingga sering terjadinya kekeliruan dalam peninjauan ulang bahan baku yang dipesan dan bahan baku yang digunakan.
4. Manajer komputer memiliki uraian pekerjaan yang terlalu banyak, sehingga membuat manajer komputer memiliki tanggung jawab akan data yang terlalu banyak dan rawan kesalahan.

3.6. Pemecahan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang diperoleh CV. Sinar Palopo yang berkaitan dengan sistem persediaan bahan baku, penulis memberikan solusi atau

pemecahan masalah tersebut. Adapun beberapa pemecahan masalah yang dapat disampaikan:

1. Bagian kalibrasi dan tera ulang diharuskan melakukan pengecekan dan verifikasi ulang terhadap bahan baku yang datang dan sisa bahan baku yang berada di gudang.
2. Diperlukan ketelitian dalam pengolahan data dan dilakukan pengecekan ulang. Perusahaan juga disarankan untuk menggunakan sistem informasi persediaan bahan baku berbasis desktop agar pengolahan data dan penyajian data lebih optimal serta terstruktur sehingga tidak terjadi penumpukan data ataupun penduplikatan data. Selain itu, sistem informasi ini mempermudah admin dalam pencarian data.
3. Laporan persediaan bahan sebaiknya diolah dan disimpan menggunakan media komputer agar pengolahan data produksi barang menjadi laporan produksi barang yang singkat dan hasil laporan produksi barang akurat sehingga Direktur dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang disajikan di dalam laporan produksi barang tersebut.
4. Dibutuhkan sebuah data list bahan baku untuk bahan baku yang dipesan dan juga bahan baku yang digunakan guna mempermudah pengecekan bahan baku dan mengurangi kesalahan.
5. Dibutuhkan tenaga kerja baru berupa admin atau asisten manajer komputer guna membantu kerja dari manajer komputer dalam mengolah data perusahaan.